

Pengaruh *Environmental Concern*, *Fear Of Missing Out (FOMO)*, Dan *Corporate Governance* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2021)

Rizky Nanda Firmansyah *

Agus Widarko **

Satria Putra Utama ***

Email : rzkynda666@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The aim of this research is to determine and examine the impact of Environmental Concern, Fear of Missing Out (FOMO), and Corporate Governance on stock investment decisions among Generation Z. This study employs an explanatory research method with a quantitative approach, using a Likert scale as the measurement instrument. Purposive sampling was applied with predetermined criteria, resulting in a total of 87 respondents. Primary data were collected through the distribution of questionnaires using Google Forms. The data analysis methods included validity and reliability tests, normality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that Environmental Concern, Fear of Missing Out (FOMO), and Corporate Governance simultaneously influence stock investment decisions among Generation Z. Environmental Concern does not have a significant effect on stock investment decisions among Generation Z. Fear of Missing Out (FOMO) has a significant effect on stock investment decisions among Generation Z. Corporate Governance has a significant effect on stock investment decisions among Generation Z.

Keywords: *Environmental Concern, Fear of Missing Out (FOMO), Corporate Governance, Stock Investment Decision, Generation Z.*

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini investasi menjadi unsur penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini banyak sekali bentuk investasi yang dapat dilakukan di Indonesia. Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana yang digunakan sebagai modal untuk perusahaan penerima yang diharapkan investor mendapat pengembalian dalam suatu periode tertentu. Dalam praktiknya investasi yang umum diketahui oleh masyarakat adalah investasi di pasar modal. Berdasarkan data IDX 2017 – 2024, terjadi peningkatan jumlah *Single Investor Identification (SID)* setiap tahun. Meningkatnya jumlah investor pasar modal Indonesia dapat menjadi bukti keberhasilan edukasi investasi yang dilakukan oleh BEI, OJK, Lembaga Pendidikan serta komunitas-komunitas didalamnya. Ditingkatkannya literasi serta motivasi keuangan dapat mendorong minat untuk berinvestasi di Pasar Modal (Ortega & Paramita, 2023).

Generasi Z saat ini mulai menyadari pentingnya investasi untuk kesejahteraan finansial di masa depan. KSEI mencatat bahwa 57,04% investor pasar modal berumur 30 tahun ke bawah. Dari data tersebut terlihat bahwa Generasi Z mendominasi di investasi pasar modal. Berkembangnya teknologi lekat dengan Generasi Z sehingga dapat mempermudah dalam kegiatan investasi pasar modal, baik itu secara literatur dan media untuk berinvestasi. Namun, dengan berkembangnya teknologi informasi seperti media sosial dapat memunculkan faktor baru dipengaruhi sebuah keputusan investasi khususnya pada generasi Z.

Peran penting dipegang sosial media yang mempengaruhi keputusan investasi generasi Z (Rais et al., 2023). Salah satu fenomena yang sedang menjadi *concern* banyak orang terutama generasi Z adalah isu lingkungan. Kepekaan generasi Z terhadap isu ini membuat mereka lebih selektif dalam memilih sesuatu untuk dibeli serta konsumsi. Tren ini terjadi dikalangan generasi Z karena mereka merasa bahwa keberlanjutan lingkungan hidup tergantung pola hidup mereka. Hal tersebut mendorong pergeseran dalam proses pemilihan investasi saham yang dilakukan generasi Z. Awalnya generasi Z memilih investasi saham dari bagaimana *value* dan *revenue* yang ditawarkan oleh perusahaan kini bergeser ke keberlanjutan lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyak emiten - emiten saham yang menawarkan investasi yang peduli lingkungan hidup.

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang adalah salah satu yang mendukung kegiatan investasi mahasiswanya dengan menyediakan wadah berupa Galeri Investasi. Selain itu, ditentukannya mata kuliah mengenai investasi khususnya saham membuat *financial literacy* investasi mahasiswa menjadi mumpuni. Telah dilakukan survey kepada 31 mahasiswa FEB Universitas Islam Malang dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan dalam berinvestasi saham. Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang diwajibkan untuk berinvestasi pada mata kuliah *Digital Investment* sehingga mahasiswa memiliki pengalaman berinvestasi.

Hasil survey menunjukkan bahwa 17 dari 30 mahasiswa masih aktif dalam investasi saham. Sedangkan 14 diantaranya sudah tidak lagi aktif berinvestasi saham. Data tersebut menimbulkan pertanyaan kenapa hampir 50% mahasiswa yang disurvei tidak lagi melakukan investasi. Hal tersebut juga dapat menjadi kajian atas dasar apa mahasiswa mengambil keputusan investasi sahamnya. Literasi keuangan yang sudah diberikan dan didukung oleh Universitas belum bisa membuat mahasiswa FEB Universitas Islam Malang selalu aktif berinvestasi saham. Serta terdapat faktor non akademis yang membuat mahasiswa menentukan keputusan investasinya.

Data tersebut menimbulkan pertanyaan kenapa mahasiswa tidak lagi melanjutkan investasinya. Apakah mahasiswa yang tidak lagi berinvestasi hanya mengikuti tren sementara pada saat rekan-rekannya melakukan investasi. Sehingga hanya melakukan transaksi investasi saham saat tertentu saja untuk mengikuti tren. Penelitian (Lestari et al, 2024) menyatakan *FOMO* atau *Fear of Missing Out* bisa mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi karena takut akan tertinggal sebuah kesempatan. Fenomena ini dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa, namun disisi lain dapat merugikan karena cenderung mengambil keputusan investasi secara tergesa-gesa tanpa melakukan analisis. Pengambilan keputusan yang tidak tepat akan membuat rugi sehingga mahasiswa tidak melakukan investasi lagi.

Corporate Governance yang diketahui dari laporan tahunan perusahaan akan menjadi sebuah *image* dari perusahaan tersebut. *Image* tersebutlah yang akan membangun persepsi calon investor terhadap bagaimana perusahaan tersebut dijalankan. Generasi ini dikenal memiliki tingkat literasi digital yang tinggi serta kecenderungan untuk mempertimbangkan aspek transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan akses informasi yang luas melalui platform digital, Generasi Z cenderung melakukan evaluasi komprehensif terhadap reputasi dan praktik tata kelola perusahaan, sehingga corporate governance berperan sebagai determinan utama dalam pembentukan preferensi dan keputusan investasi Generasi Z.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory Planned Behaviour (TPB) dikembangkan oleh Icek Azjen tahun 1991 yang sebelumnya mengembangkan *Theory Reasoned Action (TRA)*. Dalam *Theory of Planned Behaviour (TPB)* sikap dibentuk melalui persepsi yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Niat tersebut dibentuk oleh tiga determinan utama, yakni sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Dengan demikian, semakin positif sikap individu, semakin besar dukungan sosial yang dirasakan, dan

semakin tinggi keyakinan terhadap kemampuan diri, maka semakin kuat niat yang terbentuk dan semakin besar kemungkinan perilaku tersebut dilakukan (Azjen, 1991).

Environmental Concern

Environmental concern atau isu lingkungan adalah informasi masalah mengenai lingkungan hidup yang didalamnya terdapat ekosistem lingkungan hidup, kesehatan lingkungan hidup, serta keberlanjutan lingkungan hidup. Isu lingkungan merupakan pengaruh atau informasi dari luar individu yang dapat memengaruhi secara psikologis. Informasi mengenai isu – isu lingkungan tersebut membantu terbentuknya kepribadian individu yang peduli akan lingkungan. Menurut (Cantika, 2022), *Environmental Concern* merupakan seberapa peduli seseorang mengenai masalah lingkungan serta rela membantu memecahkan masalah lingkungan tersebut. Sikap peduli terhadap keberlanjutan lingkungan, yang dimana seseorang akan mengubah gaya hidupnya untuk membantu keberlanjutan lingkungan. Menurut (Kustina et al., 2024) seseorang akan lebih memilih produk investasi hijau karena ia peduli dengan lingkungan. Hal tersebut dikarenakan seseorang akan memilih emiten atau perusahaan yang berperan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.

Fear of Missing Out (FOMO)

Fear of Missing Out (FOMO) atau dalam bahasa Indonesia rasa takut tertinggal merupakan kondisi dimana seseorang takut akan kehilangan kesempatan untuk pengalaman yang sedang dilakukan oleh banyak orang. Kondisi ini dipengaruhi rangsangan dari luar mengenai apa yang sedang terjadi baik itu di sosial media atau lingkungan sekitar. *FOMO* berakar dari konsep psikologis dimana seseorang memiliki kebutuhan untuk merasa diterima pada kelompok sosialnya (Gemasih, 2025). Menurut (Mazruk et al., 2023) *FOMO* adalah suatu fenomena psikologis individu yang dimana akan merasa cemas apabila tertinggal tren. Menurut (A'yun & Sokip, 2024) *Fear of Missing Out* merupakan suatu kondisi psikologis yang ditandai oleh munculnya rasa khawatir atau ketakutan pada individu terhadap kemungkinan terlewatnya pengalaman, peristiwa, maupun peluang yang dipersepsikan lebih menarik atau lebih bernilai dibandingkan dengan aktivitas yang sedang dijalani saat ini.

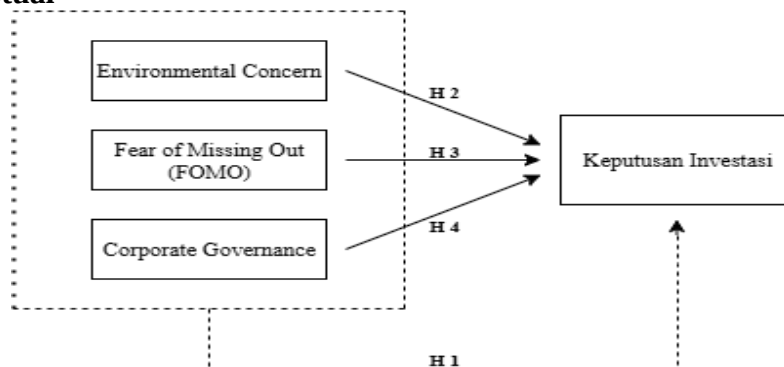
Corporate Governance

Corporate Governance atau dalam bahasa Indonesia yaitu tata kelola perusahaan adalah suatu yang mencakup seperti transparansi, akuntabilitas, etika bisnis, struktur dewan direksi, dan perlindungan hak pemegang saham (Haliza & Ahmadi, 2024). Dalam *corporate governance* terdapat prinsip – prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Perusahaan harus dapat menyediakan informasi yang transparan serta jelas mengenai kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan seperti struktural perusahaan dan pemegang saham (Sanrisa et al., 2022). (Haliza & Ahmadi, 2024) menyatakan transparansi dalam tata kelola perusahaan diharapkan akan menumbuhkan rasa percaya investor terhadap emiten. Dengan struktur manajemen serta sistem operasional perusahaan jelas diharapkan perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan dikemudian hari.

Keputusan Investasi

Menurut (Zebua et al., 2023) keputusan investasi adalah keputusan untuk berinvestasi pada aset yang akan menguntungkan anda di masa depan disebut keputusan investasi. Dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan pengambilan keputusan dimana seseorang akan menempatkan investasinya untuk keuntungan di masa mendatang. keputusan investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Pengambilan keputusan dilakukan untuk menentukan tujuan dari investasi tersebut. Ekspektasi keuntungan serta pengukuran tingkat risiko investasi menjadi beberapa unsur yang dapat mendasari jangka investasi yang dipilih investor (Mahdevi & Haryono, 2021).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual

- H1: *Environmental Concern* (X1), *Fear of Missing Out (FOMO)* (X2), dan *Corporate Governance* (X3) berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham (Y) generasi Z
- H2: *Environmental Concern* (X1) berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham (Y) generasi Z
- H3: *Fear of Missing Out (FOMO)* (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham (Y) generasi Z
- H4: *Corporate Governance* (X3) berpengaruh positif secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham (Y) generasi Z

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan waktu penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini berupa kuantitatif dimana data statistik numerik menjadi alat ukur. Menurut Sugiyono (2023) penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian berdasar pada filsafat positivisme yang dimana didalamnya menekankan pengujian serta pengukuran secara empiris dan rasional. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) digunakan untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023) menyebutkan bahwa *explanatory research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui posisi masing-masing variabel. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang beralamat di Jl. Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian adalah mahasiswa FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2021 yakni sebanyak 688 mahasiswa. Mahasiswa FEB terdiri dari mahasiswa prodi Manajemen sebanyak 436 mahasiswa, prodi Akuntansi 199 mahasiswa, dan prodi Perbankan Syariah sebanyak 53 mahasiswa. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin* ditentukan dari tingkat kesalahan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{688}{1 + 688 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{688}{7,88}$$

$$n = 87,30$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan kriteria r hitung $> r$ tabel maka data dapat dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Y	Y1.1	0,517	0,210	valid
	Y1.2	0,537	0,210	valid
	Y1.3	0,768	0,210	valid
	Y1.4	0,654	0,210	valid
X1	X1.1	0,706	0,210	valid
	X1.2	0,443	0,210	valid
	X1.3	0,666	0,210	valid
X2	X2.1	0,708	0,210	valid
	X2.2	0,470	0,210	valid
	X2.3	0,718	0,210	valid
	X2.4	0,643	0,210	valid
X3	X3.1	0,648	0,210	valid
	X3.2	0,518	0,210	valid
	X3.3	0,394	0,210	valid
	X3.4	0,729	0,210	Valid

Sumber: Data diolah Agustus, 2025

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu pernyataan tetap konsisten ketika digunakan dalam pengujian yang dilakukan berulang kali. Apabila hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, variabel penelitian dianggap *reliable*, begitu pula sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Y1	0,645	0,6	Reliabel
X1	0,761	0,6	Reliabel
X2	0,700	0,6	Reliabel
X3	0,609	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah Agustus 2025

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah distribusi data pada variabel atau kelompok yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya, dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,65081628
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,038
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: data diolah Agustus, 2025

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel bebas dalam sebuah model regresi. Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,817	1,224	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,769	1,301	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,689	1,451	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data diolah Agustus, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual antarobservasi dalam suatu model regresi. Dalam uji *Glejser*, suatu variabel dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,160	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,059	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,060	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah Agustus, 2025

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan metode analisis regresi yang melibatkan satu variabel dependen serta lebih dari satu variabel independen untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error		Beta	
1 (Constant)	2,173	1,834			1,185 ,240
X1	-,030	,098		-,270	-,306 ,761
X2	,188	,085		,202	2,202 ,030
X3	,701	,118		,573	5,916 ,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data diolah Agustus, 2025

Berikut ini adalah interpretasi hasil uji regresi linear berganda :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 2,173 bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Environmental Concern* (X1), *Fear of Missing Out* (FOMO) (X2), dan *Corporate Governance* (X3) dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka Keputusan Investasi Saham (Y) adalah 2,173.
- Nilai koefisien regresi (b1) variabel *Environmental Concern* menunjukkan nilai negatif sebesar -0,030 yang artinya apabila perasaan *Environmental Concern* rendah maka Keputusan Investasi Saham akan mengalami peningkatan.

- c. Nilai koefisien regresi (b2) variabel *Fear of Missing Out (FOMO)* menunjukkan nilai positif sebesar 0,118 yang artinya apabila seseorang mengalami *Fear of Missing Out (FOMO)* yang kuat maka Keputusan Investasi Saham akan mengalami peningkatan.
- d. Nilai koefisien regresi (b3) variabel *Corporate Governance* menunjukkan nilai positif sebesar 0,701 yang artinya apabila *Corporate Governance* baik maka Keputusan Investasi Saham akan mengalami peningkatan.

Uji F

Tujuan dilaksanakannya uji *goodness of fit* adalah untuk menilai sejauh mana variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Environmental Concern*, *Fear of Missing Out (FOMO)*, dan *Corporate Governance* secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi Saham juga apakah model tersebut sesuai atau tidak.

Tabel 7. hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,254	3	67,418	23,876	,000 ^b
	Residual	234,367	83	2,824		
	Total	436,621	86			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : data diolah Agustus, 2025

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada penelitian ini didapatkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (5%) yang dapat diartikan bahwa variabel *Environmental Concern*, *Fear of Missing Out (FOMO)*, dan *Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap variabel Keputusan Investasi Saham.

Uji t

Tujuan dilakukannya Uji t, adalah guna menguji pengaruh secara terpisah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak.

Tabel 8. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,173	1,834		1,185	,240
	X1	-,030	,098	-,027	-,306	,761
	X2	,188	,085	,202	2,202	,030
	X3	,701	,118	,573	5,916	,000
a. Dependent Variable: Y1						

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah Agustus, 2025

Menurut hasil uji t dapat dinyatakan jika:

- a. Hasil uji t variabel *Environmental Concern* (X1) didapatkan sebesar -,306 dengan tingkat signifikansi ,761 $> 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan atau *Environmental Concern* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham.
- b. Hasil uji t variabel *Fear of Missing Out (FOMO)* (X2) didapatkan sebesar 2,202 dengan tingkat signifikan ,030 $< 0,05$ yang di mana hal ini menunjukkan rasa takut akan tertinggal atau *Fear of Missing Out (FOMO)* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham.
- c. Hasil uji t variabel *Corporate Governance* (X3) didapatkan sebesar 5,916 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang dimana hal ini menunjukkan tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Tabel 9. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.444	1,680
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: data diolah Agustus, 2025

Mengacu pada dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,444 (44,4%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Environmental Concern*, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan *Corporate Governance* mampu menjelaskan variasi variabel *Keputusan Investasi Saham* sebesar 44,4%, sedangkan 55,6% sisanya dapat diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh *Environmental Concern*, *Fear of Missing Out*, dan *Corporate Governance*, terhadap Keputusan Investasi Saham

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *Environmental Concern* (X1), *Fear of Missing Out* (X2), dan *Corporate Governance* (X3) memiliki pengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan investasi saham (Y). Seseorang menentukan keputusan investasi berdasarkan analisa yang sudah dilakukan sebelumnya. *Environmental concern* merupakan sikap peduli lingkungan yang dimiliki seseorang untuk bertanggung jawab atas keberlanjutan lingkungan. Sikap tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham yang berorientasi ramah lingkungan. *Fear of missing out* (FOMO) merupakan gejala psikologi cemas akan tertinggal suatu tren. Peningkatan tren positif pada investasi saham tertentu dapat menimbulkan dorongan untuk berinvestasi saham yang sedang tren. Sehingga menimbulkan risiko yang tinggi dikarenakan kurang analisis sebelum melakukan investasi. *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menarik investor karena kinerja dan profitabilitas yang menjanjikan, sehingga investor dapat percaya diri untuk menempatkan dananya di perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Cantika, 2022) yang menyatakan *environmental concern* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Penelitian (Mazruk et al., 2023) mendapatkan temuan *fear of missing out* (FOMO) berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan penelitian (Azhar et al., 2023) menyatakan *corporate governance* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Pengaruh *Environmental Concern* (X1) terhadap Keputusan Investasi Saham

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *environmental concern* (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian (Kustina et al., 2024), yang menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa seseorang dengan sikap peduli lingkungan cenderung memilih berinvestasi pada investasi ramah lingkungan. Informasi yang membangun sikap peduli lingkungan tidak cukup untuk membuat individu menentukan keputusan investasinya. Keputusan investasi bergantung pada bagaimana persepsi individu itu dibentuk, persepsi sendiri dipengaruhi oleh informasi-informasi mengenai investasi saham. Pada temuan ini, informasi mengenai faktor diluar kepedulian lingkungan lebih diperhitungkan, maka dari itu *environmental concern* atau sikap peduli lingkungan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Fear of Missing Out* (X2) terhadap Keputusan Investasi Saham

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *Fear of Missing Out* (FOMO) (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham. Sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) keputusan investasi saham seseorang akan dipengaruhi oleh rangsangan dari luar. Rangsangan ini dapat berupa informasi positif maupun negatif mengenai saham dari sumber

disekitarnya. Rangsangan tersebut mempengaruhi perspektif seseorang yang dimana akan menumbuhkan niat untuk mengambil keputusan investasi sahamnya. *Fear of Missing Out* (FOMO) membuat investor cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusannya yang akan menimbulkan risiko karena kurangnya perhitungan. Generasi Z yang lekat dengan media sosial sering mengalami *Fear of Missing Out* (FOMO) karena informasi yang diterimanya. Informasi positif mengenai saham akan mendorong seseorang untuk cepat mengambil keputusan karena tertarik akan keuntungan yang didapatkan penyebar informasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Said Mazruk et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Saham.

Pengaruh *Corporate Governance* (X3) terhadap Keputusan Investasi Saham

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *Corporate Governance* (X3) berpengaruh terhadap keputusan investasi saham (Y). Perusahaan emiten saham memberikan informasi mengenai tata kelolanya sehingga seorang calon investor dapat mengidentifikasi bagaimana perusahaan dijalankan. Informasi mengenai tata kelola perusahaan ini mempengaruhi persepsi, norma, dan kontrol perilaku seseorang. Dengan tiga faktor tersebut seseorang akan memiliki niat dan mengambil keputusan investasi sahamnya. Dengan tata kelola yang bagus perusahaan cenderung mengurangi risiko. Perusahaan yang menerapkan tata kelola yang transparan dan terstruktur, menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan hukum, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika bisnis, cenderung memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari para investor (Sanrisa et al., 2022). Penelitian ini sejalan dengan (Azhar et al., 2023) dimana hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Environmental Concern*, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan *Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham pada Genearasi Z.
- Environmental Concern*, tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham pada Genearasi Z.
- Fear of Missing Out* (FOMO), berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham pada Genearasi Z.
- Corporate Governance*, berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham pada Genearasi Z.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti, antara lain:

- Penelitian yang telah dilakukan ini hanya difokuskan kepada generasi Z yang ada di FEB Universitas Islam Malang dengan total responden yang sangat terbatas yaitu 87 responden. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mencakup area yang lebih luas sehingga melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak.
- Dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel *Environmental Concern*, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan *Corporate Governance* sebagai variabel penentu variabel Keputusan Investasi Saham, sehingga masih ada variabel lain yang bisa dijadikan variabel penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan konteks *Environmental Concern* yang tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham juga *Fear of Missing Out* (FOMO) dan *Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- Bagi Pihak Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan Keputusan investasi terutama untuk Generasi Z. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk perusahaan emiten untuk menetapkan standar dari saham perusahaan.

Diharapkan edukasi berkaitan keuangan terutama investasi dapat ditingkatkan serta diperluas untuk meningkatkan minat terhadap investasi pada generasi selanjutnya. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan bagi FEB Universitas Islam Malang untuk menetapkan strategi juga kebijakan untuk meningkatkan daya dan minat investasi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini tentunya banyak keterbatasan, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengaji lebih dalam lagi. Maka untuk peneliti selanjutnya disarankan:

- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan Keputusan investasi saham lainnya.
- Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas skala penelitian dengan memperluas jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

Referensi

- Adiyatama Sutejo Daffa. (2021). *Agusafeb,+Daffa+Adiyatama+Sutejo*.
- Alfaruqy, M. Z. (2022). Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.36269/Psyche.V4i1.658>
- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit. *Owner*, 7(4), 3375–3385. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i4.1753>
- A'yun, Q., & Sokip. (2024). *Pendekatan Psychological Well-Being Dalam Mengatasi Masalah Fearing Of Missing Out (Fomo) Pada Fase Dewasa Awal*. <https://jossama.com>
- Azhar, J. A., Cantika, N., Kadua, P., & Safitri, R. D. (2023). Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Investasi Berbasis Esg (Environmental, Social, And Governance) Di Jakarta Islamic Index. *Journal Of Business Management And Islamic Banking*, 02(01), 77–94. <https://doi.org/10.14421/Jbmib>
- Azjen. (1991). *The Theory Of Planned Behaviour*.
- Cantika, V. P. (2022). *Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial Di Yogyakarta*.
- Choiriah, S. A., & Syariah, P. (2024). *Pengaruh Fenomena Flexing Dan Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Sikap Investasi Mahasiswa Dengan Aspek Prudential Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung)*.
- Eka, A. P. B., Hendrawan, H., Nurwita, Cakranegara, P. A., & Zulbetti, R. (2024). *Analysis Of The Influence Of Social And Environmental Factors On Corporate Investment Decisions: Esg Approach In Financial Management Stie Mbi 2 Stia Menarasiswa*.
- Fathoni, H., & Sakinah, G. (2021). *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Vol. 2)*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/KI>
- Fitriyah Hafsoh. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Transparansi Informasi Dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Gen Z Melakukan Investasi Reksadana Dengan Fomo Sebagai Variabel Moderate (Studi Kasus Surakarta)*.
- Gemasih, L. (N.D.). *Fear Of Missing Out (Fomo): Implikasi Psikologi Terhadap Kesejahteraan Digital Leedy Gemasih*.
- Haliza, N., & Ahmadi, M. A. (2024). Peran Environmental, Social, And Governance (Esg) Dalam Memengaruhi Keputusan Investor Pada Investasi Berkelanjutan: Literature Review. *Jma*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Handayani, A., Soenarno, S. M., & A'ini, Z. F. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Smpn 20 Depok. *Edubiologia: Biological Science And Education Journal*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.30998/Edubiologia.V2i1.1182>
- Hariwijaya Ivandrew. (2021). *Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Jurnal Ilmiah*.

- Husein, U. (2011). *Bisnis, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Edisi 11*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/We.23.1.2024.25-35>
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i2.648>
- Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millennial Di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/Jap.V22i2.3318>
- Lestari, N. P., Annisa, D., & Ramadhani, A. (2024). *Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo) Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Kalangan Mahasiswa*.
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. (N.D.). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9, Issue 2).
- Maldini, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Pt. Pertamina (Persero) Mor I Medan)*.
- Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology (Fintech) Dalam Bidang Perbankan Yang Dapat Merugikan Konsumen. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.53695/Js.V2i1.353>
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, & Faisal Hidayat. (2023). Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 342–355. <https://doi.org/10.31949/Maro.V6i2.7178>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/Jem.V17i2.5642>
- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., Alhada, M., Habib, F., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., & Tulungagung, A. R. (2022). *Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 The Influence Of Inflation, Sharia Stock, Sukuk And Sharia Mutual Funds On National Economic Growth In 2013-2020*. [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id)
- Parikh, A., Kumari, D., Johann, M., & Mladenović, D. (2023). The Impact Of Environmental, Social And Governance Score On Shareholder Wealth: A New Dimension In Investment Philosophy. *Cleaner And Responsible Consumption*, 8. <https://doi.org/10.1016/J.Clrc.2023.100101>
- Phung, C. K., & Nur, D. I. (2024). Keputusan Investasi Keuangan Dan Fear Of Missing Out Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Upn Veteran Jawa Timur. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1257. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V9i2.1928>
- Putri Agustini, A., Septrianingsih, H., & Zukhri, N. (2023). From Financial Literacy To Fomo: Menggali Keterkaitan Literasi Keuangan, Social Media Influencer, Dan Fear Of Missing Out Dalam Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Nizwan Zukhri Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6594–6604. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>
- Rafiqah, P. (2023). *Pengaruh Faktor Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Terhadap Investor Galeri Investasi Syariah Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh)*.

- Said Mazruk, S., Ikhsan Harahap, M., & Soemitra, A. (2023). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Fear Of Missing Out Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milinial Kota Medan*. 4(2), 239–244. <https://doi.org/10.53697/Emak.V4i2>
- Sanrisa, W. D., Rafianamaghfurin, & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (Esg) Dalam Penerapan Gcg. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/Jebs.V2i3.267>
- Saputra, D. (2024). *Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko, Kepedulian Lingkungan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Niat Pembelian Investasi Hijau Pada Generasi Z Di Kota Surabaya*. 4, 56–66.
- Sherina Said Mazruk, M. I. H. A. S. (2023). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Fear Of Missing Out Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Generasi Milinial Kota Medan*.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i2.5956>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yuliati, R., Amin, M., & Aminah Anwar, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*.
- Zebua, J. C., Husna, D. A., Samosir, M. I., Malau, Y. N., & Mustafa, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.32662/Gaj.V6i2.3062>

Rizky Nanda Firmansyah * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Agus Widarko ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Satria Putra Utama *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma